

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambo Tuwo. 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Brilian Internasional, Surabaya.
- Aditya Budi Wicaksono. 2011. Profil Kota Probolinggo. <https://kotaprobolinggo.wordpress.com/profil-kota-probolinggo-seribu-taman-anggur-mangga-angin-proltape-adipura-bersih-semipro-kobuda-buchori/>. Diakses tanggal 26 April 2106
- Anonim .2008. Optimasi Pengelolaan dan Pengempangan Budidaya Ikan Kerapu Macan Pada Kelompok Sea Farming di Pulau Panggang Kabupaten Administratif Kepulauan. *Jurnal IPB* hal 14-15
- Badan Lingkungan Hidup Kota Probolinggo. 2008. PENGELOLAAN KAWASAN PESISIR, SEBUAH MISI PENYELAMATAN BUMI. <http://adipurakencana.blogspot.co.id/2008/01/pengelolaan-kawasan-pesisir-kota.html>. Diakses tanggal 14 Januari 2017
- Bengen DG. 2001. *Sipnopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut*. Cetakan Kedua. Kajian Sumberdaya Pesisir dan Laut. Institusi Pertanian Bogor. Bogor.
- Bengen, D.G. 2004. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. PKSPL-IPB, Bogor
- Dian Kurnia Pribadiningtyan, Abdulla Said, dan Mochamad Rozikin. 2014. PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM REHABILITASI HUTAN MANGROVE (Studi Tentang Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Rehabilitasi Hutan Mangrove di Badan Lingkungan Hidup Kota Probolinggo). *Jurnal Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang* Vol 1. No 3. Hal.70-79
- Dahuri, M., J.Rais., S.P. Ginting., dan M.J. Sitepu. 1996. *Konsep Pembangunan Berkelanjutan dalam Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir*. PPLHLP, IPB. Bogor
- Dahuri, M., J.Rais., S.P. Ginting., dan M.J. Sitepu. 2004. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Cetajan ketiga. Jakarta: Pradnya Paramita

- Cakra Birawa, dan Raden Mas Sukarna. 2016. Zona Ekowisata Kawasan Konservasi Pesisir di Kecamatan Katingan Kuala, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah Melalui Pendekatan Ekologi Bentang Lahan. Volume 10 No.1
- Carlos, C. 2011. Konsep dan Definisi Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Kelautan. <http://carolinacarlos.mhs.upnyk.ac.id/pesisir/konsepdandefinispengelolaanwilayahpesisirdankelautan>. Diakses 6 Agustus 2017
- Christian Handayani, Dirga Daniel, dan Estradivari. 2015. Identifikasi Potensi Kawasan Konservasi Perairan di Kabupaten Maluku Tenggara Barat Berdasarkan Analisis Marxan. WWF – Indonesia. 9 Halaman.
- Fauzi Kahfi. 2015. Pengelolaan Lingkungan Melalui Ekowisata Berbasis Masyarakat di Taman Nasional Tesso Nilo – Riau. Program Pascasarjana Magister Limu Lingkungan. Universitas Padjadjaran. 35 Halaman.
- Firman Wira Pratama. 2017. Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Pada Kawasan Wisata Tanaraje Kecamatan Labbakkang, Kabupaten Pangkep. Departemen Ilmu Kelautan. Universitas Hassanudin Makassar. 61 Halaman
- Food and Agriculture Organization. 2007. The world's mangroves 1980-2005 FAO Forestry Paper 153. Roma Italia. 24 : Tabel 8.
- Hutomo, Malikusworo. 1998. “*Integrated Coastal Zone Management Activities in Indonesia*”, dalam U Han Tin dan Daw Yin Yin Lay (Editor), *Integrated Coastal Zone Management in Southeast and East Asia*, Proceeding of the ECOTONE VII, 15-19 June 1998, Yangon, Myanmar. Halaman. 19-33
- Irwanto. 2008. Pemanfaatan Hutan Mangrove Teluk Kotania Kabupaten Seram Barat, Maluku. [www.irwantoshut.com](http://www.irwantoshut.com). Diakses tanggal 6 Agustus 2017
- Kusmana, C, Istomo, C. Wibowo, S. Wilarso Budi R., I. Z. Siregar, T. Tiryam, S. Sukardjo. 2008. Manual Silvikultur Mangrove di Indonesia. Korea International Cooperation Agency (KOICA): The Project Rehabilitation Mangrove Forest and Coastal Area Damaged by Tsunami in Aceh. Jakarta.
- Kusmana, C. 2002. Ekologi Mangrove. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Lies Noer Aini. 2015. Identifikasi Potensi Pengembangan Lanskap Wisata Pertanian di Kawasan Kedung Kayang Kabupaten Magelang. *Planta Tropika Journal of Agro Science* Vol 3 No 2.

- LPP Mangrove, 2008. Valuasi Ekonomi Mangrove di Kabupaten Bengkalis. Dalam web: <http://www.lppmangrove.com>. Diakses tanggal 3 Juni 2017.
- Murdiyanto, B. 2003. *Mengenal, Memelihara, dan Melestarikan Ekosistem Bakau*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Departemen Kelautan dan Perikanan
- Nontji, A. 2002. *Laut Nusantara*. Djambatan. Jakarta.
- Novia Purbasari dan Asnawi. 2014. Keberhasilan *Community Based Tourism* di Desa Wisata Kembangarum, Pentingsari dan Nglanggeran. Jurnal Teknik PWK Volume 3 Universitas Padjadjaran. 10 Halaman
- Nugroho, I. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Nugroho, I dan R. Dahuri. 2004. *Pembangunan Wilayah Perspektif Ekonomi Sosial, dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES
- Nybakken. J. W. 1988. *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis*. Alih Bahasa: E.H. Eidman, Koesoebiono. D. G. Bengen, M. Hutomo, & S. Sukardjo. Gramedia. Jakarta.
- Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 11 Tahun 2013. Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Prbolinggo Tahun 2005 - 2025
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor per. 02/Men/2009. Tentang Tata Cara Penetapan Kawasan Konservasi Perairan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.
- Rismunandar, 2000. Laju Dekomposisi Serasah Daun *Avicennia marina* pada Berbagai Tingkat Salinitas (Studi Kasus di Kawasan Hutan Mangrove Blanakan, RPH Tegal Tangkil, BKPH Ciasem- Pamanukan, KPH Purwakarta, Perum Perhutani Unit III Jawa Barat).
- Robert Siburian dan John Haba. 2016. *Konservasi Mangrove dan Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 284 Halaman
- Sastrayuda, Gumelar. 2010. "Konsep Pengembangan Kawasan Ekowisata". Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Wildani Pingkan. 2013. <http://penyuluhanpembangunan.blogspot.co.id/2013/11/prinsip-dasar-penataan-kawasan-penataan.html>. diakses tanggal 21 April 2016.